

ABSTRAK**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI PADA MATERI VIRUS KELAS X/ FASE E KURIKULUM MERDEKA**

Yesaya Adi Wicaksono

191434064

Universitas Sanata Dharma

Modul ajar kurikulum merdeka merupakan perangkat pembelajaran yang berfungsi membantu guru dalam mengelola pembelajaran. Modul ajar sebaiknya dirancang dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang memperhatikan keberagaman kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar peserta didik. Hasil analisis kebutuhan pada 5 sekolah berbeda di D.I.Yogyakarta ditemukan permasalahan yaitu, ketidaksiapan guru mengimplementasikan kurikulum merdeka, kurangnya pemahaman teknis dalam menyusun dan mengembangkan modul ajar, terutama dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi modul ajar berdiferensiasi pada materi Virus kelas X/ Fase E kurikulum merdeka.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan model R&D dengan model *four-D* yang dibatasi sampai tiga tahapan yaitu, pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*development*). Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara (analisis kebutuhan) dan kuesioner (validasi produk). Penelitian ini telah berhasil mengembangkan modul ajar yang mengakomodasi diferensiasi konten (Virus rabies dan HIV), proses (Video pembelajaran, artikel, dan alat peraga), dan produk (infografis dan video edukasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk diujicobakan dengan adanya revisi atau perbaikan dengan total perolehan skor 3,30 yang tergolong kriteria sangat baik.

Kata kunci: modul ajar, kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF DIFFERENTIATED TEACHING MODULES ON
VIRUS MATERIAL CLASS X / PHASE E MERDEKA CURRICULUM**

Yesaya Adi Wicaksono

191434064

Sanata Dharma University

2024

The merdeka curriculum teaching module is a learning tool that functions to assist teachers in managing learning. Teaching modules should be designed with a differentiated learning approach that takes into account the diverse needs, interests, abilities and learning styles of learners. The results of the needs analysis in 5 different schools in Yogyakarta found problems, namely, teacher unpreparedness to implement the independent curriculum, lack of technical understanding in compiling and developing teaching modules, especially in the context of differentiated learning. This research aims to develop and evaluate differentiated teaching modules on Virus material for class X / Phase E of the merdeka curriculum.

The four-D R&D model used in this study is restricted to three stages: the defining (define), designing (design), and developing (development) phases. Questionnaires and interviewing methods were utilized to obtain data (needs analysis and product validation). This research has successfully developed a teaching module that accommodates differentiation in content (Rabies virus and HIV), process (instructional videos, articles, and teaching aids), and product (infographics and educational videos). The results showed that the product developed was suitable for testing with revisions or improvements with a total score of 3.30 which was classified as very good criteria.

Keywords: *teaching module, merdeka curriculum, differentiated learning*